17 Agustus 2018, 6 Warga Binaan Rutan Bangil Dinyatakan Bebas



Kamis, 16 Agustus 2018

Ronald Sarwo Armoko, seorang warga binaan Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Bangil, mendapatkan remisi kemerdekaan atau potongan tahanan selama dua bulan dan dinyatakan bebas pada tanggal 17 Agustus 2018. Ronald mengungkapkan rasa bahagianya karena bisa berkumpul kembali dengan keluarganya setelah menjalani masa tahanan selama 17 bulan. Ia berjanji untuk tidak mengulangi perbuatannya dan akan mencari pekerjaan yang halal.

Selain Ronald, ada lima warga binaan lainnya yang juga mendapat remisi bebas. Total warga binaan yang mendapat remisi kemerdekaan di Rutan Bangil mencapai 112 orang. Jumlah tersebut terdiri dari remisi umum 1 sebanyak 106 orang dan remisi umum 2 sebanyak 6 orang.

Pemberian remisi tidak diberikan secara sembarangan, melainkan harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Warga binaan harus menjalani masa tahanan minimal selama 6 bulan dan berkelakuan baik selama berada di dalam tahanan.

Kepala Rutan Bangil, Wahyu Indarto, menegaskan bahwa tidak ada remisi untuk 9 warga binaan di Rutan Bangil yang terjerat kasus korupsi. Mereka harus terlebih dahulu membayar uang denda dan uang pengganti, serta mendapatkan Justice Collaboration dari penegak hukum.

Remisi merupakan bentuk pengurangan masa hukuman bagi narapidana yang memenuhi persyaratan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi para narapidana untuk memperbaiki diri dan kembali ke masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.